

**RESPONS SANTRI TERHADAP ISI TAYANGAN
MATA NAJWA EPISODE POLITIK PEREMPUAN DI TRANS7
(STUDI PADA SANTRI ASRAMA AL-HIKMAH
YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Lasari Nurfitri Aningsih
NIM: 15210063

Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M. Pd.
NIP.19671061994031003

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-761/Un.02/DD/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : RESPONS SANTRI TERHADAP ISI TAYANGAN MATA NAJWA
EPISODE POLITIK PEREMPUAN DI TRANS 7 (STUDI PADA SANTRI ASRAMA
AL-HIKMAH YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LASARI NURFITRI ANINGSIH
Nomor Induk Mahasiswa : 15210063
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji I

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji II

Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lasari Nurfitri Aningsih
NIM : 15210063
Judul Skripsi : RESPON SANTRI TERHADAP ISI TAYANGAN MATA
NAJWA EPISODE POLITIK PEREMPUAN DI TRANS 7
(STUDI PADA SANTRI ASRAMA AL-HIKMAH YAYASAN
PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP : 19680103 199503 1 001


Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP : 196710061994031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lasari Nurfitri Aningsih

NIM : 15210063

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Respon Santri terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan Di Trans 7 (Studi Pada Santri Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta) adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Yang Menyatakan,



Lasari Nurfitri Aningsih

NIM. 15210063

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lasari Nurfitri Aningsih

NIM : 15210063

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih

Yogyskarta, 31 Juli 2019

Yang Menvalakan,

METERAI
TEMPEL
017D4AFFB5400333
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Lasari Nurfitri Aningsih

Nim 15210063

HALAMAN PERSEMBAHAN

- *Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk Ibu Bapak Dan Adek Tersayang Yang Selalu Memberikan Suport Serta Doa Yang Senantiasa Dipanjatkan Untuk Penulis*
- *Untuk Teman-Temanku Yang Senantiasa Memberikan Semangat Serta Doa-Doa Terbaik Untuk Penulis*
- *Untuk Almamaterku Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*



MOTTO

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي
الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي
ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا ۚ يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ
بِي شَيْئًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya :

Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik. (QS. An Nuur:55)¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemah, 24:55, ttp.: (Mujamma' Al Malik Fadh Li Thiba'at Al-mush-Haf Asy—Asyarif Medinah Munawarah) .

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Respon Santri Terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan di Trans7 (Studi Pada Santri Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta)”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa disampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta bapak Suminto dan Ibu Puryani yang telah membesarkan serta mendampingi penulis sampai sejauh ini, yang selalu memberikan segalanya dalam proses belajar penulis serta kasih sayang yang tidak pernah putus. Tidak ada yang hebat dan membanggakan dari putrimu yang setiap hari selalu berusaha berproses untuk memberikan yang terbaik.
2. Untuk adik penulis, Miftakhul Jannah, dan mbakku Ulfa Dyah Listiyani patner berantem yang telah memberikan doa-doa terbaiknya untuk penulis.

3. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dr. Musthofa, S. Ag., M.Si.
6. Kepada Dr. Khadiq, S.Ag, M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak saran, bimbingan, serta masukan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Kepada Drs. Abdul Rozak, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh ketulusan dan kesabaran membimbing serta memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Segenap staf, dosen, karyawan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Kepada Almaghfurlah KH. Ahmad Sunani dan Hj. Masfufah selaku pengasuh Pondok Pesantren Ainul Ulum . Kepada KH. Jalal Suyuti, S.H selaku pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Dan kepada Bapak Saeful Anam dan Ibu Hindun selaku pengasuh Asrama putri Al-Hikmah.
10. Teman-teman KPI khususnya, Mbak Eri, Shofi, Idofi, Mbak Betty, Kak Ika, Zaki, Yusuf, Nayla, Gunip, Wildan, yang telah menjadi tempat mencurahkan segala keluh kesah selama berproses dalam mengerjakan skripsi. Serta seluruh teman-teman KPI angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

11. Untuk sahabat rempongku, Novi, Shofi, Ulya, DwiYana, Eva, Alfi, Dewi Masitoh, Hamasliko, terimakasih sudah menjadi tempat sharing yang bersolusi. Seluruh mbak-mbakku, keluarga Asrama Al-Hikmah, tempat berkeluh kesah, belajar bersama, keluarga yang luar biasa.
12. Untuk sahabatku yang senantiasa memberikan solusi terbaik dan terkonyolnya Dewi, Atin, Nufa, Amin, Nafis, Aryn, Umuk, Arini, Pipin Niam, Zaenab, Pak Ilfan dan Farhad.
13. Teman-teman KKN khususnya kak Inuy, Kak Yasmin, Iqbal, Siroj dan Deni. Teman berperang selama 2 bulan ditempat baru, yang senantiasa sabar dan menerima setiap keadaan.
14. Semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala bantuan tersebut.

Akhir kata penulis mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas penulisan berikutnya. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 31Juli 2019

Lasari Nurfitri Aningsih
NIM. 15210063

ABSTRAK

Lasari Nurfitri, NIM. 15210063,2019. ResponS Santri terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan di Trans 7 (Studi Pada Santri Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ResponS Santri terhadap Isi Tayangan Mata Najwa episode politik perempuan di Trans 7. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yaitu penelitian yang mengambil populasi 70 orang dari santri asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Data penelitian berupa angka-angka dianalisis menggunakan statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan respons terhadap isi tayangan Mata Najwa episode politik perempuan di Trans 7 dapat digolongkan sebagai sikap positif. Gambaran tersebut diperoleh dengan banyaknya santri yang menyatakan membutuhkan tayangan seperti program Mata Najwa dengan tema yang dipilih setiap episodenya, isu-isu yang diangkat setiap episodenya, seperti halnya pemilihan tema politik perempuan. Dari episode politik perempuan ini dapat memberikan pengetahuan serta kebutuhan informasi sesuai porsi yang dibutuhkan, dari penyampaian baik dari moderator yaitu Najwa Shihab, dan para narasumber yang hadir dapat memberikan rasa ingin tahu dan juga menyampaikan setiap isu dengan menarik, sehingga membuat penonton tertarik dan memahami apa yang disampaikan.

Kata kunci: Respons Mata Najwa Episode Politik Perempuan, Santri Asrama Al-Hikmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kajian Teori	8
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II METODE PENELITIAN	22
A. Metodologi Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Populasi dan Sampel.....	23
B. Definisi Konseptual dan Operasional	24
1. Definisi Konseptual	24
2. Definisi Operasional	26
3. Metode Pengumpulan Data.....	28
4. Pengujian Instrumen	29
5. Validitas dan Reliabilitas.....	31
6. Metode Analisis Data	35

BAB III GAMBARAN UMUM RESPONS SANTRI PUTRI ASRAMA AL-HIKMAH YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA TERHADAP ISI TAYANGAN MATA NAJWA EPISODE POLITIK PEREMPUAN DAN PROGRAM ACARA MATA NAJWA EPISODE POLITIK PEREMPUAN	37
A. Respons Santri Terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan di Trans 7	37
B. Deskripsi Trans 7 dan Acara Mata Najwa Episode Politik Perempuan	39
1. Sejarah Trans 7	39
2. Identitas Trans 7.....	40
3. Visi misi Trans 7.....	41
4. Logo dan Sejarah Mata Najwa.....	41
5. Penghargaan dan Nominasi Mata Najwa.....	42
6. Profil Najwa Shihab	43
C. Gambaran Umum Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan di Trans 7.....	44
BAB IV RESPONS SANTRI TERHADAP ISI TAYANGAN MATA NAJWA EPISODE POLITIK PEREMPUAN DI TRANS 7	51
A. Respons Santri Asrama Al-Hikmah Terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan di Trans 7	51
1. Respons Kognitif Santri Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Terhadap Isi tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan.....	52
2. Respons Afektif Santri Asrama Al-Hikmah Terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan di Trans 7..	58
3. Respons Konatif (Psikomotorik) Santri Asrama Al-Hikmah Terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan di Trans 7.....	66

BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
 DAFTAR PUSTAKA	 76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
CURRICULUM VITAE.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Tinjauan Pustaka.....	7
Tabel 2	Tabel Instrumen Penelitian	31
Tabel 3	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Instrumen X	33
Tabel 4	Penghargaan Dan Nominasi Mata Najwa.....	42
Tabel 5	Respons menonton Isi Tayangan Mata Najwa Episode politik Perempuan Pengetahuan Bertambah	53
Tabel 6	Respons Terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan mengetahui Isu-isu terkini.....	54
Tabel 7	Respons Terhadap Menonton Mata Najwa Episode Politik Perempuan Pengetahuan Mengenai Politik Bertambah.....	55
Tabel 8	Respons Terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan Lebih Mengetahui Perempuan Memiliki Hak dalam Ranah Politik	56
Tabel 9	Respons Terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan Pengetahuan Terhadap Politik Bertambah.....	57
Tabel 10	Respons Terhadap Kebutuhan Menonton Mata Najwa ...	58
Tabel 11	Respons Terhadap Tayangan Mata Najwa Yang Dibutuhkan Masyarakat.....	59
Tabel 12	Respons Terhadap Tema Yang Dipilih dalam Mata Najwa Episode Politik Perempuan	60
Tabel 13	Respons Terhadap isu-Isu yang Dipilih Di Setiap Part Mata najwa Episode Politik Perempuan	61
Tabel 14	Respons Terhadap Penguasaan Materi Narasumber Mata Najwa Episode Politik Perempuan	62
Tabel 15	Respons Terhadap Adanya Politik Perempuan.....	63
Tabel 16	Respons Terhadap Keterlibatan Perempuan dalam Ranah Politik.....	64

Tabel 17	Respons Terhadap Keterlibatan Yana Sama Antara perempuan dan Laki-laki dalam Politik.....	65
Tabel 18	Respons Terhadap Keterlibatan perempuan dalam Mengurus Negara.....	65
Tabel 19	Respons Terhadap Tema Yang Diangkat dalam Mata Najwa Episode Politik Perempuan	67
Tabel 20	Respons Terhadap Isu-isu yang Dibahas dalam Mata Najwa Episode Politik Perempuan	68
Tabel 21	Respons Terhadap Memperjuangkan Isu-isu Perempuan	68
Tabel 22	Respons Setelah Menonton Mata Najwa Episode Politik Perempuan	69
Tabel 23	Respons Setelah Menonton Mata Najwa Episode Politik Perempuan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Grafik Perbandingan Keterwakilan Perempuan dan Laki-Laki di DPR	3
Gambar 2	Skema komunikasi model S-O-R	17
Gambar 3	Logo Trans7	39
Gambar 4	Logo Mata Najwa	42
Gambar 5	Profil Najwa Shihab	43
Gambar 6	Mata Najwa Episode Politik Perempuan	44
Gambar 7	Mata Najwa Episode Politik Perempuan Part 1	46
Gambar 8	Mata Najwa Episode Politik Perempuan Part 2	46
Gambar 9	Mata Najwa Episode Politik Perempuan Part 3	47
Gambar 10	Mata Najwa Episode Politik Perempuan Part 4	47
Gambar 11	Mata Najwa Episode Politik Perempuan Part 5	48
Gambar 12	Mata Najwa Episode Politik Perempuan Part 6	48
Gambar 13	Mata Najwa Episode Politik Perempuan Part 7	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maraknya masa demokrasi pada akhir tahun 2018 hingga tahun 2019 banyak isu yang hadir dikalangan masyarakat, baik isu mengenai politik, isu-isu agama, dan sebagainya. Menuju pemilihan presiden 2019 banyak isu politik yang ramai dikalangan masyarakat, antara lain kegiatan kampanye oleh kedua belah pihak calon presiden dan wakil presiden baik dari kubu Jokowi-Ma'ruf maupun kubu Prabowo-Sandi, masing-masing menghadirkan cara tersendiri dalam menyampaikan visi dan misi.

Salah satu isu yang hadir mengenai keterlibatan perempuan dalam ranah politik, dimana peran perempuan dibutuhkan dalam memperjuangkan isu-isu perempuan, masalah ketimpangan harga dan perekonomian, hak perempuan serta keterlibatan perempuan dalam mengurus negara. Mengingat bahwasanya ada Undang-undang yang mengatur mengenai aturan kewajiban kuota 30 persen untuk caleg perempuan.

“Aturan tentang kewajiban kuota 30 persen bagi caleg perempuan adalah satu capaian penting dalam perjalanan demokrasi Indonesia pasca reformasi. Aturan tersebut tertuang dalam sejumlah UU, yakni UU No. 31 Tahun 2002 tentang Partai Politik, UU No. 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR-DPRD yang di

dalamnya juga memuat aturan terkait Pemilu tahun 2009”.¹

Program acara televisi yang sering membahas isu-isu terkini salah satunya yaitu program acara Mata Najwa, *talkshow* yang tayang di Trans 7 dipandu oleh jurnalis senior yaitu Najwa Shihab. Mata Najwa merupakan program yang sangat menarik dimana pengambilan topik di setiap episodenya dipilih dari isu-isu yang sedang ramai, isu-isu yang sedang banyak diperbincangkan dan hangat dikalangan masyarakat. Selain topik yang menarik juga tokoh-tokoh yang dihadirkanpun menyesuaikan dengan isu yang bersangkutan.

“Program *talkshow* yang dipandu oleh sosok yang memiliki karakter yang cerdas, lugas serta memiliki karisma kuat di mata pemirsa. Gaya bertanya Najwa Shihab yang tegas, menusuk dan kerap sedikit provokatif berpadu dengan *treatment-treatment* yang spesifik untuk mengakomodir karakter bintang tamu atau narasumber mampu menghadirkan *show* yang menarik sepanjang durasi penayangan. Kemampuan Mata Najwa menghadirkan narasumber yang merupakan A1 dari tema-tema yang luas menjadi salah satu daya tarik utama program ini. Kehadiran Mata Najwa di Trans 7 diharapkan mampu menjadikan rujukan dan referensi penonton jelang pilkada serentak 2018 hingga pilpres 2019, juga isu-isu nasional yang terjadi sepanjang tahun”.²

¹ Siti Nurul Hidayah, “ Keterwakilan Perempuan dalam Politik”, <https://news.detik.com/kolom/4174432/keterwakilan-perempuan-dalam-politik>, diakses pada 11 Januari 2019.

² “Gallery Mata Najwa”, <https://www.trans7.co.id/programs/mata-najwa> diakses pada 04 Februari 2019.

Salah satu tema yang diangkat dalam Mata Najwa yaitu “Politik Perempuan” dimana dalam episode ini membahas peran perempuan dalam ranah politik, serta seberapa besar kuota yang diberikan untuk caleg perempuan disetiap pemerintahan. Selain itu bagaimana pendapat para perempuan mengenai keadaan ekonomi yang ada di Indonesia, baik pada masa pemerintahan Presiden Jokowi maupun harapan yang akan mendatang.

“Pada pemilu 1999, jumlah perempuan yang menduduki di DPR sebanyak 44 orang atau 8,8 persen. Proporsi ini meningkat 47,7 persen menjadi 65 orang pada pemilu 2004 atau mendapatkan porsi sebesar 11,82 persen di DPR. Pada empat periode pemilu terakhir, keterwakilan perempuan tertinggi pada pemilu 2009, dengan proporsi sebesar 17,86 persen. Pada periode 2014-2019, jumlah perempuan yang menjadi anggota DPR turun menjadi sebanyak 97 orang atau 17,32 persen dari total DPR RI yang berjumlah 560 orang.”³

Gambar. 1 Grafik Perbandingan Keterwakilan Perempuan dan Laki-Laki di DPR



(Sumber: Tirto.id)

³ Scholastica Gerintya, “Kuota 30% Perempuan di Parlemen Belum Pernah Tercapai”, <https://tirto.id/kuota-30-perempuan-di-parlemen-belum-pernah-tercapai-cv8q>, diakses pada 11 Januari 2019 .

Beberapa isu lain yang dibahas dalam Mata Najwa episode politik perempuan diantaranya isu mengenai ekonomi yang sangat melekat dengan kehidupan sehari-hari, terutama dengan kaum ibu. Persoalan harga kebutuhan pokok menjadi perhatian ibu-ibu rumah tangga. Karena peran perempuan disini sebagai seorang ibu merasakan dampak dari permasalahan ekonomi, baik mengenai harga barang naik, persoalan impor pangan, tingginya angka anak kerdil.

Episode Politik perempuan ini menghadirkan para tokoh perempuan diantaranya, Dwi Ria Latifa wakil ketua pemerintahan DPD PDI, Ida Fauziah Direktur Penggalangan pemilihan perempuan TKN Jokowi-Ma'ruf, dan Tina Talisa wakil Direktur Penggalangan pemilihan perempuan TKN Jokowi-Ma'ruf yang merupakan perwakilan juru bicara kubu Jokowi-Ma'ruf, adapula dari kubu Prabowo-Sandiaga diantaranya, Netty Prasetyani Hermawan Direktur Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan BPN Prabowo-Sandiaga, Edriana juru bicara BPN Prabowo-Sandiaga dan Firliana Purwanti Sekretaris DPD parta Demokrat.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti bagaimana respon santri terhadap isi tayangan Mata Najwa episode politik perempuan pada santri Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Asrama Al-Hikmah merupakan salah satu asrama putri mahasiswa dari 11 asrama putri mahasiswa Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim dengan jumlah santriwati mahasiswa yang terbanyak

yaitu 70 santriwati, selain mengkaji kegiatan santriwati asrama Al-Hikmah adalah kuliah, selain mengkaji ilmu agama juga mengkaji ilmu umum.

Berangkat dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui respon dari santri terhadap tayangan Mata Najwa episode politik perempuan, bagaimana respon dari sudut pandang santri terhadap isi tayangan Mata Najwa episode politik perempuan di Trans 7, bagaimana gagasan, pendapat serta reaksi yang timbul terhadap politik perempuan, terhadap peran perempuan, selain itu juga peran santri dalam ranah politik khususnya politik perempuan, peduli atau justru sebaliknya, setuju atau tidak setuju, menerima atau menolak, memberikan respon negatif atau respon positif setelah melihat isi tayangan Mata Najwa episode politik perempuan di Trans 7.

Berdasarkan gambaran tersebut peneliti mengangkat judul yakni Respon Santri Terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode Politik Perempuan Di Trans 7 dengan responden santri Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana respons santri asrama Al-hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim terhadap isi tayangan Mata Najwa episode politik perempuan di Trans 7?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon santri asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim terhadap isi tayangan Mata Najwa episode politik perempuan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari peneliti ini adalah untuk menambah wawasan mengenai studi respons terhadap sebuah tayangan dan efek setelah melihat tayangan.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya mengenai respons dan teori di dalamnya.

3. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperdalam teori-teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dan menambah wawasan bagi penulis. Dapat berguna untuk berbagai pihak, baik responden, dan penelitian selanjutnya untuk dijadikan sebagai bahan rujukan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk melihat dan membandingkan pembahasan teori penelitian lain yang sejenis. Dari berbagai macam literatur jurnal, buku serta skripsi yang

peneliti baca, tidak menutup kemungkinan ada kesamaan dengan isi proposal penelitian ini dengan skripsi, buku, dan jurnal. Hal tersebut terjadi atas ketidaksengajaan peneliti yang disebabkan keterbatasan sumber referensi. Adapun beberapa penelitian yang menjadi tinjauan pustaka dalam skripsi ini:

Tabel. 1 Tinjauan Pustaka

No	Peneliti	Judul	Teori yang Digunakan	Jenis Penelitian	Hasil
1	Siti Hana Mariyam dan Ebnun Yufriani (2015)	Respons Pelajar Terhadap Tayangan Patroli Di Indosiar	Teori S-O-R	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan respons yang positif, berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, responden perempuan cenderung ingin menonton berita kriminalitas yang ditunjukkan dengan persentase 68,8%, sedangkan laki-laki 58,8%. ⁴
2	Livia Paranita K (2014)	Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show-Imah Di Trans TV	Teori S-O-R Teori sikap dan teori pendukung didalamnya.	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pemirsa acara show imah di Trans tv yang menjadi responden penelitian ini memiliki sikap yang positif pada acara ini. Responden juga menunjukkan rasa suka terhadap beberapa komponen acara show imah di Trans tv (aspek afektif). ⁵

⁴ Siti Hana Mariyam dan Ebnun Yufriani, “Respon Pelajar terhadap Tayangan Patroli Di Indosiar”, Vol. 3 (2015), hlm .12.

⁵ Livia Paranita K, “Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show_Imah Di Trans Tv”, Vol. 2 (2014), hlm. 9.

3	Angelita Ratna Giovani (2017)	Persepsi Mahasiswa Pecinta Alam Surabaya terhadap Program Acara <i>My Trip My Adventure</i> Di Trans Tv	Teori Persepsi Teori S-O-R	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki sensasi yang positif terhadap program " <i>My Trip My Adventure</i> " responden juga memberikan interpretasi yang positif terhadap program " <i>My Trip My Adventure</i> ". ⁶
---	-------------------------------	---	----------------------------	------------------------	--

Perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu meneliti tentang Respons Pelajar terhadap Tayangan Patroli di Trans Tv, Sikap Masyarakat Surabaya terhadap Tayangan Talkshow @Show_Imah di Trans Tv, dan Persepsi Mahasiswa Pecinta Alam Surabaya terhadap Program Acara *My Trip My Adventure* di Trans Tv, perbedaannya terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian, sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, teori yang digunakan sama yakni teori S-O-R dan metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif.

F. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Respons

Respons ditinjau dari segi pengertian etimologi adalah “jawaban, tanggapan dan balasan.”⁷ Sedangkan secara terminologi, pengertian respon adalah rangsangan-

⁶ Angelita Ratna Giovanni, “Persepsi mahasiswa Pecinta Alam Surabaya terhadap program Acara *My Trip My Adventure* di Trans Tv”, Vol 5 (2017), hlm. 7.

⁷ Mas’ud Khasan Abdul Qadir, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer* (Gresik: CV. Bintang Pelajar, t.t.), hlm. 216.

rangsangan yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan sikap.⁸

Menurut Djalaludin Rahmat, respons adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respons atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.⁹

Menurut Soenarjo, istilah respons dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau dalam setelah komunikasi itu memberikan efek berupa respons dari komunikasi terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator.¹⁰

Ahmad Subandi mengemukakan respons dengan istilah *feedback* yang memiliki persamaan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya komunikasi.¹¹ Dengan adanya respons yang disampaikan

⁸ M. Dimyanti Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar* (Yogyakarta: BPFE, 1980). hlm. 58.

⁹ Djalaludin rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 51.

¹⁰ Soenarjo dan Djoenarsih S. Soenarjo, *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Yogyakarta:Liberty, 1983) hlm. 25.

¹¹ Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982). hlm 50

akan memberikan kejelasan penafsiran dalam proses komunikasi.

a. Faktor Terbentuknya Respons

Tanggapan yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik. Pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik darinya. Dengan demikian maka akan ditanggapi adalah individu tergantung pada stimulus juga bergantung pada keadaan individu itu sendiri.

Dengan kata lain, stimulus akan mendapatkan pemilihan dari individu akan bergantung pada 2 faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur yakni rohani dan jasmani. Seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satu unsur saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan yang berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau akan berbeda tanggapannya tersebut antara satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau fisiologis meliputi keberadaan, keutuhan

dan cara kerja atau alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu pada otak. Unsur rohani dan fisiologisnya yang meliputi keberadaan dan perasaan (*felling*), akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran, motivasi, dan sebagainya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada pada lingkungan atau disebut juga faktor psikis. Faktor eksternal ini berkaitan dengan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus.¹²

b. Macam-macam Respons

Istilah respons dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau dalam setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respons dari komunikasi terhadap pesan yang dilancarkan oleh komunikator. Menurut Steven M. Chafe respons dibedakan menjadi tiga bagian:¹³

- 1) Kognitif : yang dimaksud dengan respons kognitif adalah respons yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respons ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.

¹² Bimo Walsito, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
hlm 6

¹³ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Op. Cit.), hlm 188.

2) Afektif : yang dimaksud dengan respons afektif adalah respons yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu.

3) Konatif (Psikomotorik) : yang dimaksud dengan psikomotorik adalah respons yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.

Menurut Agus Sujanto, ada 3 respons yaitu: ¹⁴

a) Respons menurut indera yang mengamati yaitu:

1) Respons auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarnya, baik berupa suara, kekuatan dan lain-lain.

2) Respons visual, tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.

3) Respons perasa, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dialaminya.

b) Respons menurut terjadinya, yaitu:

1) Respons ingatan, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.

2) Respons fantasi, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkan.

3) Respons pikiran, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkannya.

¹⁴ Agus Suyanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
hlm 118.

c) Respons menurut lingkungannya yaitu:

- 1) Respons benda, yaitu tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada didekatnya.
- 2) Respons kata-kata: yaitu tanggapan terhadap kata-kata yang didengarkan atau dilihatnya.

c. Respons Dalam Komunikasi

Tujuan utama dalam komunikasi adalah terjadinya respons atau tanggapan terhadap *stimulus*/rangsangan. Tanpa adanya suatu respons suatu respons atau tanggapan yang baik secara langsung atau tidak langsung maka dapat dikatakan bahwa komunikasi tersebut tidak berhasil sesuai tujuannya.¹⁵

Respons sangat erat kaitanya dengan stimulus, karena dengan adanya stimulus seseorang akan mempunyai persepsi tentang suatu peristiwa yang membangkitkan respons atau reaksi. Respons dalam proses komunikasi berfungsi dan disebut dengan istilah umpan balik (*feedback*), sedangkan *feedback* dalam proses komunikasi merupakan komponen komunikasi.¹⁶

Umpan balik memainkan peranan yang sangat penting dalam komunikasi sebab ia menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi yang dilancarkan

¹⁵ Sumarto dan Djoenasih, *Komunikasi Persuasi dan Retorika* (Yogyakarta: Liberty, 1983), hlm.27.

¹⁶ Sumarto dan Djoenasih, *Komunikasi Persuasi dan Retorika* (Yogyakarta: Liberty, 1983), hlm.27.

komunikator. Menurut Ralph Webb sifat respons dalam komunikasi terdiri dari:

1) *Positive Feedback* (respons positif)

Respons atau tanggapan yang diterima komunikator dari komunikan dapat dimengerti dan mencapai saling pengertian, sehingga komunikan mendukung, menyepakati, mengiyakan, menyetujui pesan atau bersedia memenuhi ajakan seperti yang termuat dalam pesan yang diterimanya.

2) *Negative feedback* (respons negatif)

Respons atau tanggapan dari komunikan kepada komunikator yang tidak menyenangkan, tidak mendukung, menentang yang berarti terjadinya protes ketidaksetujuan.¹⁷

d. Respons Sebagai Proses Pembentukan Sikap

Menurut H. Harvey dan William P. Smith, sikap adalah kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek/situasi.¹⁸ Sedangkan menurut Doob sikap pada hakikatnya adalah tingkah laku balasan yang tersembunyi (*implicit response*) yang terjadi langsung setelah ada rangsang.¹⁹

¹⁷ T. May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional* (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2005), hlm. 5.

¹⁸ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Studing, t.t.), hlm 61.

¹⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 11.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa respons merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsangan yang diterimanya. Respons seseorang terhadap obyek dapat digolongkan menjadi dua bagian:

1. Respons Positif

Artinya apabila individu memiliki respons positif, maka reaksi yang timbul ia akan siap membantu, memperhatikan, dan berbuat yang menguntungkan obyek tersebut.

2. Respons Negatif

Artinya apabila individu memiliki respons yang negatif, maka ia akan mengecam, mencela, tidak menanggapi, menyerang, bahkan membinasakan obyek tersebut.²⁰

Sementara itu Sortain, North, Strange, dan Chapman mengemukakan bahwa timbulnya sikap terdiri atas tiga kategori respons internal meliputi:

- a. Reaksi Affeksi (emosional)
- b. Kognisi (kecerdasan)
- c. *Action Tendencies* (berupa motif yang mendorong seseorang untuk berbuat).²¹

²⁰ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Studing, t.t.), hlm 63.

²¹ Ibid. , hlm. 63

2. Teori Stimulus- Organisme-Respons (SOR)

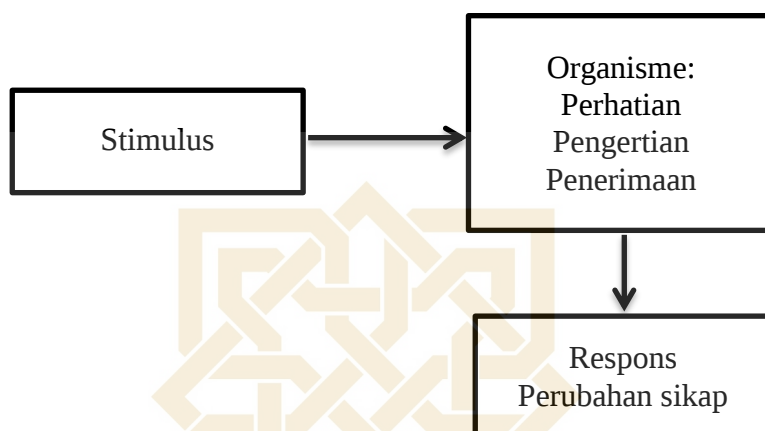
Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R. Adapun teori S-O-R adalah singkatan dari *Stimulus-Organism-Response*. Teori berasal dari psikologi. Objek material dari psikologi dan komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwa nya meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Menurut stimulus response ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Jadi unsur-unsur dari model ini adalah :

- a. Pesan (*Stimulus*)
- b. Komunikan (*Organism*)
- c. Efek (*Response*)

Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa dapat berubah, jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Mengutip pendapat Hovland, Janis dan Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengelolanya dan

menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap. Apabila digambarkan dengan skema komunikasi model S-O-R adalah sebagai berikut:²²

Gambar. 2 Skema komunikasi model S-O-R



(Sumber: Onong Unchjana Efendy. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi)

Teori ini juga disebut sebagai teori SR, teori ini memiliki banyak nama lain, seperti teori jarum suntik hipodermik (*Hyperdemic Needle Theory*) atau teori peluru ajaib (*Magic Bullet Theory*). Disebut demikian karena teori ini meyakini bahwa kegiatan mengirimkan pesan sama halnya dengan tindakan menyuntikkan obat yang bisa langsung kedalam jiwa penerima pesan sebagaimana peluru yang ditembakkan yang langsung masuk kedalam tubuh.

Singkatnya, menurut teori ini, media massa amat perkasa dalam memengaruhi penerimaan pesan. Teori SR menggambarkan proses komunikasi secara sederhana

²² Onong Unchjana Efendy. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*: Bandung : Citra Adititya Bakti. 2003 hal 253.

yang hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan yaitu khalayak. Media massa mengeluarkan stimulus dan penerima pesan menanggapi dengan menunjukkan respons sehingga dinamakan teori stimulus respons .

Respons tidak begitu saja muncul dengan sendirinya, namun disebabkan oleh adanya stimulus, sehingga mendorong perhatian seseorang untuk melakukan pengamatan terhadap suatu objek benda atau peristiwa yang akan disampaikan kepada komunikan. Selanjutnya stimulus tersebut mendorong perhatian seseorang (*organisme*) untuk melakukan pengamatan, sehingga akan meninggalkan kesan yang akan menyebabkan adanya penilaian yang merupakan respons terhadap objek tersebut yang mungkin akan diterima atau ditolak.

Prof. Dr. Mar'at dalam bukunya “ Sikap Manusia, Perubahan, Serta Pengukurannya mengutip pendapat Hovland, Janis, dan Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap baru ada tiga variabel penting, yaitu:

- a. Perhatian
- b. Pengertian
- c. Penerimaan²³

Menurut teori ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan

²³ Onong Uchjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* hlm. 225.

dan reaksi komunikan. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah:

1. Stimulus- S (Pesan) yang dimaksud adalah tayangan Mata Najwa episode “Politik Perempuan”.
2. Organism- O (Komunikan) yang dimaksud adalah khalayak pemirsa, santri Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta .
3. Response- R (Efek) yang berupa respons dari santri Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami skripsi ini lebih lanjut, maka materi-materi yang terkandung di dalamnya akan digolongkan menjadi sub bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang didukung oleh fakta-fakta dan data yang terkait, teori utama yang digunakan, serta penegasan atau penjelasan mengenai alasan pengambilan judul penelitian.

Bab ini juga berisi tentang teori yang digunakan dalam meneliti permasalahan. Teori tersebut mengandung uraian dari variabel penelitian berupa respons santri terhadap isi tayangan Mata Najwa episode “Politik Perempuan” di Trans 7. Hal yang

penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab II : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Objek penelitian berisi tentang sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab III : Gambaran Umum Variabel Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari variabel penelitian yang menggambarkan tentang gambaran responden santri asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta serta gambaran umum mengenai program acara Mata Najwa episode politik perempuan.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dengan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan pada sebelumnya. Selain itu Bab IV ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya. Penyajian hasil penelitian berupa teks, tabel, dan gambar. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar yang dicantumkan.

Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung, tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang digunakan. Dalam pembahasan juga dikemukakan tentang alasan atau justifikasi dan konfirmasi dari objek penelitian.

Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian tentang respons santri terhadap isi tayangan Mata Najwa episode politik perempuan di Trans 7 studi pada Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

Respons terhadap Mata Najwa episode politik perempuan di Trans 7 yang dibentuk akibat menonton terhadap Mata Najwa episode politik perempuan di Trans 7, dapat digolongkan sebagai sikap positif. Gambaran tersebut diperoleh dengan banyaknya santri yang menyatakan membutuhkan tayangan seperti Mata Najwa dengan tema yang dipilih setiap episodenya, isu-isu yang diangkat setiap episodenya, seperti halnya pemilihan tema Mata Najwa politik perempuan. Dari episode politik perempuan ini dapat memberikan pengetahuan serta kebutuhan informasi sesuai porsi yang dibutuhkan, dari penyampaian baik dari moderator yaitu Najwa Shihab, dan para narasumber yang hadir dapat memberikan rasa ingin tahu dan juga menyampaikan setiap isu dengan menarik, sehingga membuat narasumber tertarik dan memahami apa yang disampaikan. Selain itu juga dengan tema politik perempuan ini menjadikan para santri lebih mengetahui mengenai politik perempuan, peran perempuan dalam ranah politik, dan juga mendukung jika perempuan ikut serta mengurus negara. Dari

menonton tayangan Mata Najwa episode politik perempuan ini juga menjadikan santri asrama Al-Hikmah ingin mendalami politik.

Dengan demikian respons santri Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta merupakan respons positif (*positive feedback*) artinya respons yang diberikan santri asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dari menonton Mata Najwa episode politik perempuan di Trans 7 dapat dimengerti dan mencapai saling pengertian, sehingga komunikasi mendukung, menyepakati, mengiyakan, menyetujui pesan yang disampaikan komunikator. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan santri yang mau melihat, dan menanggapi dan memerhatikan Mata Najwa episode politik perempuan di Trans 7.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang respons santri Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta terhadap Mata Najwa episode politik perempuan di Trans, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi santri maupun masyarakat umum mampu memanfaatkan media elektronik sebagai media untuk mencari tahu hal-hal yang dapat memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan serta informasi yang dapat memperkaya pengetahuan.
2. Bagi produser tayangan hendaknya mengetahui gambaran kondisi masyarakat sebagai objek sehingga dapat dijadikan

salah satu bahan pemikiran dalam perencanaan strategi serta peningkatan kualitas program.

Produser diharapkan mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat sehingga dalam mengemas pesan yang ingin disampaikan menggunakan metode yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh khalayak luas.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Morissan, *Metodologi Penelitian Survei*: Jakarta: Kencana, 2012
- Al-Qur'an dan Terjemah, 24:55, Jakarta: Muja'mma' Al malik Fadhl Li Thiba' at Al- mush-Ha Asy- Asyarif Medinah Munawarah.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Carolina, Rani dan Meity, Ridwan, Jurnal, *Respons Masyarakat Pada Tayangan Kick Andy Di Metro Tv (Studi Pada Masyarakat Desa Paslaten 1 Kecamatan Tatatpan Kabupaten Minahasa Selatan)*, 2014.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dokumentasi Sekertaris Asrama Al-Hikmah pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, 1 Maret 2017.
- Efendy, Unchjana Onong, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*: Bandung, Citra Aditya, 2003.
- Effendi, Sofyan, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2014.
- Effendy, Singarimbun Masri, *Metode Survei*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Gerintya, Scolastica, Kuota 30% Perempuan di Parlemen Belum Pernah Tercapai, <https://tirto.id/kuota-30-perempuan-diparlemen-belum-pernah-tercapai-cv8q>
- Giovani, Ratna Angelita, Jurnal, *Persepsi Mahasiswa Pecinta Alam Surabaya Terhadap program Acara My Trip My Adventure Di Trans Tv*, Surabaya, 2017.
- <https://www.trans7.co.id/about#profile>

<https://www.trans7.co.id/program/mata-najwa>

Mandangi, E. Emillo, Jurnal, *Persepsi Tayangan Sinetron Anak Jalanan Di Rcti Oleh Masyarakat Lingkungan 11 Kelurahan Malayang Kecamatan Malayang Kota Manado*, 2016.

Mahmud, M.Dimyanti, *Psikologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: BPFE, 1980.

Mariyam, Hana Siti, Jurnal, *Respon Pelajar Terhadap Tayangan Patroli Di Indosiar*, Jakarta, 2015.

Murti Kurnia Dewi, Skripsi, *Hubungan Antara Motif Dengan Tingkat Kepuasan mahasiswa Dalam Mengakses Website Media online Kapanlagi.com*, Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2016.

Nurul, Hidayah Siti, *Keterwakilan perempuan Dalam Politik*, <https://news.detik.com/kolom/4174432/keterwakilan-perempuan-dalam-politik>

Paramita, K Livia, Jurnal, *Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show_Imah Di Trans 7*, Surabaya, 2014.

Qadir, Abdul Khasan Mas'ud, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Gresik: Cv. Bintang Pelajar.

Rahmat, Djalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

Rudy T. May, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2005.

Sarwono Wirawan Sarlito, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta :Raja Grafindo Persada, 1995.

Soenarjo, dan Djoenarsih S.Soenarjo, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Yogyakarta: Libert, 1983.

Suardiman Partini Siti, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Stunding.

- Subandi, Ahmad, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Sudiyono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Sumarto dan Djoenarsih, *Komunikasi Persuasi dan Retorika*, Yogyakarta: Liberty, 1983.
- Suyanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Walsito, Bimo, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: UGM, 1999.
- Werung, Yuliana Maria, Jurnal, *Persepsi Audiens Terhadap Tayangan D'Academy Indosiar Di Kelurahan Sungai Pinang Dalam kecamatan Sungai Pinang*, 2015.
- Wardhana, Arie, Skripsi, Respon Jamaah Majelis Ta'lim Al-Firdaus Terhadap Program Ngaji Ning JTV Di JTV Pacitan, Yogyakarta, 2014.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

KUESIONER PENELITIAN

Respon Santri Terhadap Isi Tayangan Mata Najwa Episode
Politik Perempuan di Trans7

(Studi Terhadap Santri Asrama Al-Hikmah Yayasan Pondok
Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta)

Petunjuk pengisian

1. Sebelum mengisi baca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dengan saksama sehingga anda mengerti.
2. Berilah tanda silang (X) untuk menjawab setiap kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Peneliti sangat mengharapkan semua pertanyaan dijawab dan tidak ada yang dilewatkan, karena setiap jawaban yang diberikan sangat berguna dalam penelitian ini.
4. Terimakasih atas kerjasamanya.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan (sampingan) :
6. Pendapatan :

Angket Penelitian

1. Apakah saudara menonton Mata Najwa yang tayang di Trans7 dalam satu bulan terakhir?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
2. Apakah saudara menonton tayangan Mata Najwa setiap episodenya?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang

3. Saya menonton Mata Najwa setiap episodenya sampai selesai
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
4. Menurut anda, apakah penayangan Mata Najwa sekali dalam seminggu sudah cukup?
 - a. Sangat kurang
 - b. Kurang
 - c. Cukup
 - d. Berlebihan
5. Apakah saudara membutuhkan tayangan seperti Mata Najwa?
 - a. Sangat Membutuhkan
 - b. Membutuhkan
 - c. Cukup membutuhkan
 - d. Kurang membutuhkan
6. Menurut anda, apakah tayangan Mata Najwa di Trans7 dibutuhkan oleh masyarakat?
 - a. Sangat dibutuhkan
 - b. Dibutuhkan
 - c. Cukup dibutuhkan
 - d. Kurang dibutuhkan
7. Menurut saudara menarikkah tema yang dipilih dalam tayangan Mata Najwa di Trans7?
 - a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Kurang Menarik
 - d. Tidak Menarik
8. Saya tertarik dengan isu-isu yang dipilih disetiap episode Mata Najwa di Trans7
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
9. Setelah menonton tayangan Mata Najwa pengetahuan saya bertambah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setegu

10. Lewat tayangan Mata Najwa saya mengetahui isu-isu terkini
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
11. Menurut anda, bagaimana isi tayangan Mata Najwa episode “Politik Perempuan?”
 - a. Sangat memuaskan
 - b. Memuaskan
 - c. Cukup memuaskan
 - d. Tidak memuaskan
12. Apakah saudara tertarik dengan tema yang diangkat di Mata Najwa “Politik Perempuan?”
 - a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Kurang tertarik
 - d. Tidak tertarik
13. Apakah saudara tertarik dengan isu-isu yang dibahas dalam Mata Najwa episode “Politik Perempuan?”
 - a. Sangat Menarik
 - b. Menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik
14. Menurut saudara, bagaimana penguasaan materi setiap narasumber dalam Mata Najwa episode “Politik Perempuan?”
 - a. Sangat Menguasai
 - b. Menguasai
 - c. Cukup menguasai
 - d. Kurang menguasai
15. Apakah saudara setuju dengan adanya politik perempuan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
16. Apakah saudara setuju dengan keterlibatan perempuan dalam ranah politik?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

17. Apakah saudara setuju perempuan memiliki keterlibatan yang sama dengan laki-laki dalam ranah politik?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
18. Apakah saudara setuju perempuan ikut serta mengurus negara?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
19. Dengan menonton tayangan Mata Najwa episode “ Politik Perempuan” pengetahuan saya mengenai politik bertambah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
20. Dengan menonton tayangan Mata Najwa episode “politik Perempuan” saya lebih mengetahui perempuan memiliki hak dalam ranah politik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
21. Saya setuju jika dalam politik juga memperjuangkan isu-isu perempuan dan hak perempuan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
22. Setelah menonton tayangan Mata Najwa episode “Politik Perempuan” saya lebih tahu mengenai politik perempuan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
23. Setelah menonton tayangan Mata Najwa episode “Politik Perempuan” saya tertarik dengan politik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
24. Setelah menonton tayangan Mata Najwa episode “Politik Perempuan” saya ingin mendalami politik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

UJI VALIDITAS

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	1.4	1.4	1.4
	Kadang-kadang	10	14.3	14.3	15.7
	Sering	58	82.9	82.9	98.6
	Sangat Sering	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	15	21.4	21.4	21.4
	Sering	54	77.1	77.1	98.6
	Sangat Sering	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	22	31.4	31.4	31.4
	Sering	48	68.6	68.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	9	12.9	12.9	12.9
	Kurang	52	74.3	74.3	87.1
	Sangat kurang	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup membutuhkan	4	5.7	5.7	5.7
	Membutuhkan	42	60.0	60.0	65.7
	Sangat Membutuhkan	24	34.3	34.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dibutuhkan	46	65.7	65.7	65.7
	Sangat dibutuhkan	24	34.3	34.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menarik	42	60.0	60.0	60.0
	Sangat menarik	28	40.0	40.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Setuju	51	72.9	72.9	74.3
	Sangat setuju	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Setuju	50	71.4	71.4	72.9
	Sangat setuju	19	27.1	27.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Setuju	48	68.6	68.6	70.0
	Sangat setuju	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup memuaskan	10	14.3	14.3	14.3
	Memuaskan	43	61.4	61.4	75.7
	Sangat memuaskan	17	24.3	24.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang tertarik	3	4.3	4.3	4.3
	Tertarik	48	68.6	68.6	72.9
	Sangat tertarik	19	27.1	27.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang menarik	5	7.1	7.1	7.1
	Menarik	47	67.1	67.1	74.3
	Sangat menarik	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup menguasai	7	10.0	10.0	10.0
	Menguasai	52	74.3	74.3	84.3
	Sangat menguasai	11	15.7	15.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	4.3	4.3	4.3
	Setuju	53	75.7	75.7	80.0
	Sangat setuju	14	20.0	20.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	4.3	4.3	4.3
	Setuju	54	77.1	77.1	81.4
	Sangat setuju	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	5	7.1	7.1	7.1
	Setuju	56	80.0	80.0	87.1
	Sangat setuju	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Setuju	53	75.7	75.7	77.1
	Sangat setuju	16	22.9	22.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	51	72.9	72.9	72.9
	Sangat setuju	19	27.1	27.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	56	80.0	80.0	80.0
	Sangat setuju	14	20.0	20.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	4.3	4.3	4.3
	Setuju	59	84.3	84.3	88.6
	Sangat setuju	8	11.4	11.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Setuju	60	85.7	85.7	88.6
	Sangat setuju	8	11.4	11.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	11	15.7	15.7	15.7
	Setuju	58	82.9	82.9	98.6
	Sangat setuju	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	37	52.9	52.9	52.9
	Setuju	32	45.7	45.7	98.6
	Sangat setuju	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.788
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.499
		N of Items	13 ^b
Total N of Items			26
Correlation Between Forms			.768
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.869
	Unequal Length		.869
Guttman Split-Half Coefficient			.751

a. The items are: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, X11, X12, X13.

b. The items are: X14, X15, X16, X17, X18, X19, X20, X21, X22, X23, X24, X25, TOTAL.

Reliable alpha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	26

NO	RESPONDEN	SOAL																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Ayu	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2
2	Wulan	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	Melly	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	Zulfa	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2
5	Nita	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
6	Mifta	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	1
7	Nina	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2
8	Ikhdanti	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
9	Maesaroh	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
10	Annidaul	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
11	Atin	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
12	Ulya	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2
13	Alfi	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
14	Novi	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2
15	Aisyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
16	Ida	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2
17	Elma	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
18	Malika	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2

36	Yani	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
37	Dewi	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2
38	Janah	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
39	Wati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	Nufa	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2
41	Atiq	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
42	Amel	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3
43	Utek	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3
44	Amanina	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2
45	Wais	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2
46	Riska	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2
47	Winda	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2
48	Ana	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2
49	Misfatiah	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
50	Anis Hida	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
51	Indah	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
52	Fida	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3

X TOTAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	1.4	1.4	1.4
	65	1	1.4	1.4	2.9
	67	1	1.4	1.4	4.3
	69	1	1.4	1.4	5.7
	70	4	5.7	5.7	11.4
	71	4	5.7	5.7	17.1
	72	4	5.7	5.7	22.9
	73	2	2.9	2.9	25.7
	74	5	7.1	7.1	32.9
	75	9	12.9	12.9	45.7
	76	6	8.6	8.6	54.3
	77	4	5.7	5.7	60.0
	78	3	4.3	4.3	64.3
	79	4	5.7	5.7	70.0
	80	5	7.1	7.1	77.1
	81	6	8.6	8.6	85.7
	82	4	5.7	5.7	91.4
	83	2	2.9	2.9	94.3
	84	1	1.4	1.4	95.7
	85	1	1.4	1.4	97.1
	86	1	1.4	1.4	98.6
	91	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

[illegible]^aCorrelation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
^bCorrelation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

NAMA

Lasari Nurfitri Aningsih

NIM

15210063

Fakultas

Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/Program Studi

KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)

Pembimbing I

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

Pembimbing II

Judul

RESPONSE SANTRI TERHADAP ISI TAYANGAN MATA NAIWA EPISODE POLITIK PEREMPUAN DI TRANS 7 (STUDI PADA SANTRI ASRAMA AL-HIKMAH YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	18/Februari 2019	1	Revisi Proposal	TR
2.	5/Maret 2019	2	Revisi Bab 1 + Kuesioner	TR
3.	25/Maret 2019	3	Revisi Kuesioner	TR
4.	10/April 2019	4	Perbaikan Uji Validasi	TR
5.	14/Mei 2019	5	Revisi Bab 2	TR
6.	22/Mei 2019	6	Revisi bab 1 & 2	TR
7.	26/Juni 2019	7	Revisi Bab 2 & 3	TR
8.	10/Juli 2019	8	Revisi Bab 4 & 5	TR
9.	31/Juli 2019	9	Acc Munasqasyah	TR

Yogyakarta, 05 Agustus 2019
Pembimbing

TR
Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

NAMA : Lakari Nurfitri Aningsih
NIM : 15210063
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2022
Alamat : Ponorogo

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Kamis, 06 Desember 2018	Dina F P 152 20006	Peserta	
2	Senin, 10 Desember 2018	Yusuf Safa 15210042	Peserta	
3	Kamis, 10 Januari 2019	Nita Marlita 15210049	Peserta	
4	Jumat, 4 Januari 2019	Ina Aini Sabila 15210001	Peserta	
5	Jumat, 21 Januari 2019	Lason Nurfitri Aningsih 15210063	Penyaji	
6	Selasa, 19 Februari 2019	Musthofa Mundiya 15210047	Peserta	

Yogyakarta, 3 December 2018

Ketua Program Studi,



Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
640303 199503 1001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftran munaqqiyah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

شَرِّفْنَا جَزَائِرَ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.623/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Lasari Nurfitri Aningsih
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Ponorogo, 02 Januari 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15210063
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Baros Kidul, Monggol
Kecamatan	: Saptosari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makhin, S.Ag., M.A.
NIP. : 197209122001121 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.8.1/2019

This is to certify that:

Name : Lasari Nurfitri Aningsih
Date of Birth : January 02, 1997
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **June 28, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	50
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 28, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/1.4/PM.03.2/6.21.10.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Lasari Nurfitri Aningsih
تاريخ الميلاد : ٢ يناير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ ديسمبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٣ ديسمبر ٢٠١٨
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التذليلف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١.٠.٥







TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Lasari Nurfitri Aningsih
NIM : 15210063
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
KEMENTERIAN AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT
NO : B-1191/Um.02/DD/PP:01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

LASARI NURFITRI ANINGSIH
15210063

LULUS dengan Nilai 76 (B)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Ketua
[Signature]
Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSL, MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001

Dekan
[Signature]
Dr. Wuryannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF
DEDIKATIF-INOVATIF
INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT















CURRICULUM VITAE



A. Identitas

Nama : Lasari Nurfitri Aningsih
 Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 02 Januari 1997
 Nama Ayah : Suminto
 Nama Ibu : Puryani
 Alamat Asal : Dk. Bulu Ds. Suru RT 01 RW 07,
 kec. Sooko, kab. Ponorogo, Jawa Timur
 Alamat di Yogyakarta : Jl. K. H Wahid Hasyim N0. 38 Gatén,
 Condongcatur, Depok, Sleman
 Email : lasarinur97@gmail.com
 Contact Person : 082341819344

B. Latar belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :
 1. SD 3 Suru : Tahun 2003-2009
 2. SMPT Ainul Ulum : Tahun 2009-2012
 3. SMK Ainul Ulum : Tahun 2012-2015
 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2015
 Pendidikan Non Formal:
 1. Pondok pesantren Ainul Ulum : Tahun 2009-2015
 2. Pondok Pesantren Wahid Hasyim : Tahun 2015-2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Asrama Al-Hikmah Devisi Bakmi (Bakat Minat)
2015-2016
2. Pengurus Asrama Al-Hikmah Devisi Bakmi (Bakat Minat)
2016-2017

3. Pengurus Asrama Al-Hikmah Devisi Keamanan 2017-2018
4. Guru Iqro' di KB-TK Al-Azhar 31 Yogyakarta 2018- 2019
5. Guru freelance KB di Al-Azhar 31 Yogyakarta- sekarang
6. Guru Diniyah SMPT Syuhada 2018-sekarang
7. Les Privat 2019-sekarang

